

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan perilaku membolos pada siswa sekolah menengah pertama. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP N 4 Pracimantoro. Sampel penelitian berjumlah 45 anak yang memiliki umur 12-15 tahun. Data konsep diri diukur dengan menggunakan skala *Tennessee Self Concept* yang terdiri dari 48 item. Begitu juga dengan data perilaku membolos, diukur dengan menggunakan skala Inventori Perilaku Membolos yang terdiri dari 30 item. Hasil analisa data menunjukkan bahwa $r = -0,495$ dengan p signifikan 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, ada hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan perilaku membolos. Sehingga hipotesis dari peneliti diterima.

Kata kunci: Konsep diri, kenakalan remaja, perilaku membolos.

ABSTRACT

The main objectives of the present research was to understand the correlation between self-concept and truant behavior students in Junior High School. The population of this research is students in Junior High School 4 Pracimantoro. Subjects of the study were 45 students of grade IX with age 12-15 years. The data of self-concept were collected using Tennessee Self Concept, consists of 48 items. Likewise with the data truancy behavior, collected using Truant Behavior Inventory, consists of 30 items. The result of data analysis showed that $r = -0,495$ with significant $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Means, there was a significant negative correlation between self-concept and truant behavior. So the hypothesis of the researcher accepted.

Keywords: Self-concept, juvenile delinquency, truant behavior.